

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh secara serentak Pendapatan Operasional, Pendapatan Non Operasional, Beban Operasional dan Margin Pembiayaan terhadap Laba pada PT. BNI Syariah

Menurut hasil pengujian data yang dilakukan secara serentak (simultan) diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 116,294 dan F_{tabel} sebesar 2,68, jadi F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($116,294 > 2,68$) jadi H_0 ditolak, artinya pendapatan operasional, pendapatan non operasional, beban operasional dan margin pembiayaan secara serentak berpengaruh signifikan terhadap laba.

Sedangkan dari uji kebaikan model diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,929. Hal tersebut menunjukkan bahwa 92,9% variabel dependen (laba) dijelaskan oleh variabel independen (pendapatan operasional, pendapatan non operasional, beban operasional dan margin pembiayaan), sisanya sebesar 7,1% dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pendapatan operasional, pendapatan non operasional, beban operasional dan margin pembiayaan berpengaruh signifikan terhadap laba dan mampu menerangkan perolehan laba sebesar 92,9% pada PT. BNI Syariah. Sedangkan sisanya sebesar 7,1% ($100\% - 92,9\%$) dijelaskan oleh perihal lain diluar variabel bebas. Perihal lain tersebut yang dapat mempengaruhi laba misalnya seperti

inflasi, pajak, bagi hasil untuk investor maupun dana pihak ketiga yang menitipkan dananya di Bank, dan lain sebagainya.

PT. BNI Syariah sebaiknya lebih mengutamakan kinerja dan pelayanannya terlebih dahulu untuk meningkatkan laba. Misalnya dalam meningkatkan kinerja dan pelayanannya, PT. BNI Syariah dapat mengembangkan produk-produknya dan menjalin hubungan baik dengan nasabah. Dengan hal tersebut, akan menarik minat nasabah untuk melakukan transaksi ke PT. BNI Syariah, sehingga dengan banyaknya nasabah yang melakukan pembiayaan maupun penyaluran dana maka akan membantu menambah peningkatan pendapatan dan keuntungan Bank. Jadi, dengan penambahan pendapatan dan keuntungan tersebut laba PT. BNI Syariah akan meningkat.

B. Pengaruh Pendapatan Operasional terhadap Laba pada PT. BNI Syariah

Hasil pengujian data dengan uji regresi linier berganda diketahui bahwa nilai koefisien regresi variabel pendapatan operasional sebesar 0,036, menyatakan bahwa setiap kenaikan 1 satuan nilai pendapatan operasional akan menyebabkan laba meningkat (karena tanda positif) sebesar 0,036 satuan, begitupun sebaliknya. Sedangkan dengan uji parsial diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $|2,693|$ dan t_{tabel} sebesar 2,03951, jadi t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($|2,693| > 2,03951$). Pada nilai signifikan pendapatan operasional diperoleh sebesar 0,003, berarti nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,003 <$

0,05). Jadi H₀ ditolak, artinya pendapatan non operasional berpengaruh signifikan terhadap laba. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pendapatan operasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba pada PT. BNI Syariah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pendapatan operasional yang diperoleh oleh Bank maka laba yang diterima juga akan semakin meningkat. Jika dilihat dari laporan keuangan pada tahun 2017-2019 menunjukkan pendapatan operasional setiap bulannya mengalami kenaikan dan laba juga meningkat.

Hal tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Ningsih bahwa Pendapatan operasional merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap laba, karena pendapatan operasional merupakan hasil usaha yang berlangsung. Besarnya pendapatan operasional yang diperoleh perusahaan pada dasarnya tidak terlepas dari upaya memaksimalkan yang dilakukan dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya.¹⁸³ Selain itu, dari teori yang dikemukakan oleh Frianto menyatakan bahwa “apabila pendapatan Bank naik maka besar kemungkinan laba Bank Syariah juga naik.”¹⁸⁴

Pendapatan operasional berpengaruh terhadap laba karena pendapatan operasional merupakan ukuran yang menunjukkan seberapa besar pendapatan perusahaan yang pada akhirnya akan menjadi keuntungan perusahaan. Pendapatan operasional diperoleh dari hasil pendapatan kotor dikurangi

¹⁸³ Fatimah Eka Ningsih, *Analisis Perbandingan...*, hlm. 140

¹⁸⁴ Frianto Pandia, *Manajemen Dana ...*, hlm. 20

dengan semua biaya operasional seperti upah, depresiasi dan harga pokok penjualan.

Pendapatan adalah penjualan barang maupun jasa atau aktivitas lainnya yang merupakan operasi pokok perusahaan. Pendapatan operasional merupakan pendapatan bank yang diperoleh dari usaha pokok bank yang meliputi pendapatan bunga, provisi, komisi dan fee, dan pendapatan valuta asing. Selain itu, pendapatan operasional juga bersumber dari penyaluran dana.

Hal ini juga didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ana Laili Susanti (2016), M. Kurniawan Lubis (2019), dan Dilla Afniza (2018), yang menyatakan bahwa pendapatan operasional berpengaruh positif signifikan terhadap laba. Jadi apabila pendapatan operasional yang diperoleh semakin besar maka laba yang dihasilkan juga akan semakin tinggi.

PT. BNI Syariah dalam meningkatkan pendapatannya perlu meningkatkan penyaluran dananya, karena salah satu sumber pendapatan operasional adalah dari produk penyaluran dana. Semakin banyak nasabah yang melakukan pembiayaan maka pendapatan yang diperoleh juga akan meningkat. Dengan harapan pendapatan operasional yang diperoleh tinggi, maka mampu berupaya untuk memaksimalkan kegiatan operasional PT. BNI Syariah kedepannya.

C. Pengaruh Pendapatan Non Operasional terhadap Laba pada PT. BNI Syariah

Uji regresi linier berganda memperoleh nilai koefisien regresi variabel pendapatan non operasional sebesar 6,446, menyatakan bahwa setiap kenaikan 1 satuan nilai pendapatan non operasional akan menyebabkan laba meningkat (karena tanda positif) sebesar 6,446 satuan. Sedangkan dengan uji parsial diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $|4,234|$ dan t_{tabel} sebesar 2,03951, jadi t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($|4,234| > 2,03951$). Pada nilai signifikannya diperoleh nilai sebesar 0,000 yang berarti nilai signifikan tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Jadi H_0 ditolak, artinya pendapatan non operasional berpengaruh signifikan terhadap laba. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pendapatan non operasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba pada PT. BNI Syariah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pendapatan non operasional yang diperoleh oleh bank maka laba yang diterima juga akan semakin meningkat. Jika dilihat dari laporan keuangan pada tahun 2017-2019 menunjukkan pendapatan operasional setiap tahunnya mengalami kenaikan dan labapun juga meningkat.

Hal tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Sulhan dan Ely bahwa dengan adanya pendapatan non operasional pada Bank Syariah diharapkan sedikit berkontribusi untuk meningkatkan laba. Dengan

penambahan pendapatan non operasional ini diharapkan akan lebih memperlancar kegiatan yang dilakukan oleh Bank Syariah.¹⁸⁵

Pendapatan non operasional adalah pendapatan dari kegiatan lain yang tidak ada kaitannya dengan kegiatan pokok Bank Syariah. Perincian pendapatan non operasional antara lain: keuntungan karena penjualan aktiva tetap dan inventaris, keuntungan pelepasan aktiva *ijarah*, imbalan antar kantor pembantu atau kantor cabang, serta selisih kurs. Contoh dari pendapatan non operasional seperti pendapatan dari sewa gedung.

Hal tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Ana Laili Susanti (2016) dan Binti Machmudah (2017), yang menyatakan bahwa pendapatan operasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba. Jadi apabila pendapatan operasional yang diperoleh semakin besar maka laba yang dihasilkan juga semakin tinggi.

Sebaiknya PT. BNI Syariah dalam meningkatkan pendapatan operasionalnya lebih fokus ke pendapatan sewa, misalnya sewa bangunan seperti gedung atau rumah. Dengan semakin tingginya pendapatan sewa yang diperoleh tersebut tentunya PT. BNI Syariah mampu meningkatkan pendapatan non operasional, yang nantinya pendapatan non operasional tersebut mampu meningkatkan peroleh laba.

¹⁸⁵ M sulhan dan Ely Siswanto, *Manajemen Bank...*, hlm. 67

D. Pengaruh Beban Operasional terhadap Laba pada PT. BNI Syariah

Berdasarkan hasil pengujian data dengan uji regresi linier berganda diketahui bahwa nilai koefisien regresi variabel beban operasional sebesar -0,077, menyatakan bahwa setiap kenaikan 1 satuan nilai beban operasional akan menyebabkan laba menurun (karena tanda negatif) sebesar -0,077 satuan. Sedangkan dengan uji parsial diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $|2,053|$ dan t_{tabel} sebesar 2,03951, jadi t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($|2,053| > 2,03951$) dan diperoleh nilai signifikan sebesar 0,003, berarti nilai signifikan lebih kecil dari 0,05. Jadi, H_0 ditolak artinya beban operasional berpengaruh signifikan terhadap laba. Sehingga dapat disimpulkan bahwa beban operasional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap laba pada PT. BNI Syariah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi biaya yang dikeluarkan untuk beban operasional maka laba yang diterima juga akan semakin menurun. Selain itu, penelitian ini menunjukkan bahwa beban operasional berpengaruh signifikan terhadap laba, hal ini karena pengeluaran untuk biaya beban operasional banyak mengurangi laba Bank. Beban operasional dipergunakan untuk menjalankan kegiatan usaha Bank sehari-hari yang pada akhirnya pengeluaran tersebut juga dipergunakan untuk memperoleh laba Bank. Apabila beban operasional bank rendah maka laba yang diperoleh Bank akan tinggi, sehingga untuk memperoleh laba yang tinggi perlu diperhatikan biaya-biaya yang dikeluarkan. Jika dilihat dari

laporan keuangan pada tahun 2017-2019 menunjukkan bahwa saat beban operasional Bank rendah maka laba yang diperoleh tinggi.

Hal tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh “Henry Simamora bahwa selain Pendapatan, beban juga menjadi faktor yang mempengaruhi laba.”¹⁸⁶ Selain itu, juga didukung dari teori yang dikemukakan oleh Aria Masdiani bahwa unsur-unsur yang menjadi bagian pembentuk laba adalah pendapatan dan beban. pendapatan dan beban tidak dapat dipisahkan. Perusahaan perlu memperhatikan pendapatan yang diterima dan pengeluaran yang dilakukan selama kegiatan operasi. Apabila pendapatan lebih besar dari pada beban maka akan diperoleh laba. Sehingga jika pendapatan setiap tahunnya semakin meningkat sementara beban operasionalnya menurun maka secara otomatis akan diringi oleh kenaikan laba.¹⁸⁷

Beban operasional adalah biaya yang telah memberikan manfaat dan sekarang telah habis. Biaya yang belum dinikmati yang dapat memberikan manfaat dimasa yang akan datang dikelompokkan sebagai harta. Biaya ini dimasukkan kedalam laba rugi sebagai pengurang dari pendapatan. Maka dapat disimpulkan bahwa beban operasional merupakan upaya untuk menurunkan manfaat ekonomi yang dilakukan perusahaan sebagai pengorbanan untuk mendapatkan pendapatan operasional dalam aktivitas operasionalnya. Tingginya beban operasi akan menjadikan laba menurun,

¹⁸⁶ Henry Simamora, *Akuntansi Basis Pengambilan ...*, hlm. 106

¹⁸⁷ Aria Masdiana Pasaribu, *Pendapatan Usaha ...*, hlm. 173

begitu juga jika nominal biaya untuk beban operasi rendah maka laba akan naik.

Hal tersebut didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Juki Umar (2008), menyatakan bahwa beban operasional berpengaruh terhadap laba. Apabila beban operasional Bank rendah maka laba yang diperoleh Bank akan tinggi.

PT. BNI Syariah dalam mengoperasikan beban sebaiknya memperhatikan dan mempertimbangkan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk beban operasional demi memperoleh laba yang tinggi. Meskipun mempertimbangkan biaya-biaya yang dikeluarkan, bukan berarti PT. BNI Syariah harus mengurangi biaya-biaya untuk keperluan operasionalnya, tetapi mampu meminimalisir biaya operasional dengan tidak mengurangi perlengkapan untuk kegiatan operasionalnya agar tetap maksimal.

E. Pengaruh Margin Pembiayaan terhadap Laba pada PT. BNI Syariah

Hasil pengujian data dengan uji regresi linier berganda diperoleh nilai koefisien regresi variabel margin pembiayaan sebesar 0,101, menyatakan bahwa setiap kenaikan 1 satuan nilai beban operasional akan menyebabkan laba meningkat (karena tanda positif) sebesar 0,101 satuan. Sedangkan dengan uji parsial diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $|2,321|$ dan t_{tabel} sebesar 2,03951, jadi t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($|2,321| > 2,03951$) dan nilai signifikan diperoleh sebesar 0,005, berarti nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,005 < 0,05$). Jadi, H_0 ditolak artinya margin pembiayaan berpengaruh

signifikan terhadap laba. Sehingga dapat disimpulkan bahwa margin pembiayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba pada PT. BNI Syariah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi margin pembiayaan yang diperoleh, maka laba yang diterima juga akan semakin meningkat. Jika dilihat dari laporan keuangan pada tahun 2017-2019 menunjukkan bahwa ketika margin pembiayaan Bank tinggi maka laba yang diperoleh Bank juga tinggi.

Hal tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Zainuddin, bahwa Bank memperoleh pendapatan salah satunya berasal dari produk penyaluran dana atau biasa disebut dengan pembiayaan. Dari produk penyaluran dana tersebut bank akan memperoleh imbalan setelah jangka waktu tertentu. Imbalan atau bagi hasil ini nantinya akan menjadi margin/keuntungan bagi bank. Sehingga semakin besar pembiayaan yang disalurkan, semakin besar pula margin Bank, yang nantinya pendapatan meningkat dan laba Bank pun akan semakin besar pula.

Pembiayaan berdasarkan prinsip syariah adalah penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara Bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil. Salah satu pendapatan Bank diperoleh dari produk penyaluran dana. Dengan menyalurkan dananya melalui produk-produk pembiayaan tersebut Bank Syariah dapat menambah

pendapatan dari perolehan imbalan. “Dahlan berpendapat: atas penyediaan dana untuk pembiayaan, Bank mendapat imbalan atau keuntungan yang besarnya ditetapkan atas dasar persetujuan kedua belah pihak dengan prinsip bagi hasil (imbalan)”.

Hal tersebut didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ngindana Lazulfa (2019) yang menyatakan bahwa margin pembiayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba. Apabila margin pembiayaan bank meningkat maka laba yang diperoleh Bank akan tinggi.

Hal yang perlu dilakukan PT. BNI Syariah untuk meningkatkan perolehan margin pembiayaan adalah dengan meningkatkan pendapatan dari produk penyaluran dana, yaitu dengan melakukan pembiayaan pada nasabah yang kekurangan dana dalam menjalankan usahanya. Dari pembiayaan tersebut nantinya PT. BNI Syariah akan memperoleh imbalan atau bagi hasil, dan selanjutnya akan menjadi margin/keuntungan bagi Bank. Sehingga semakin besar pembiayaan yang disalurkan, semakin besar pula margin Bank, dan tentunya pendapatan Bank pun akan semakin besar pula dan membawa peningkatan pada laba Bank. Namun dalam melakukan pembiayaan, PT. BNI Syariah juga harus berhati-hati dalam memilih nasabah, harus memilih nasabah yang amanah agar tidak terjadi kredit macet yang nantinya akan berisiko bagi PT. BNI Syariah dan agar kegiatan operasional tetap lancar kedepannya.